



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM
SIARAN "GALAKSI" DI RADIO 105 RAU FM
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

OLEH

ENO ANGGINA PUTRI HARAHAP

NIM. 1830100021

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM
SIARAN “GALAKSI” DI RADIO 105 RAU FM
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**ENO ANGGINA PUTRI HARAHAH
NIM. 1830100021**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM
SIARAN “GALAKSI” DI RADIO 105 RAU FM
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

**ENO ANGGINA PUTRI HARAHAP
NIM. 1830100021**

PEMBIMBING I

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

PEMBIMBING II

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

Hal : Skripsi
an., Eno Anggina Putri Harahap
Lampiran : 5 (Lima) Exemplar

Padangsidimpuan, Agustus 2023
Kepada Yth:
Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Eno Anggina Putri Harahap yang berjudul: "Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Siaran "GALAKSI" di Radio 105 RAU FM Padangsidimpuan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

PEMBIMBING II

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eno Anggina Putri Harahap
NIM : 18 301 00021
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Siaran GALAKSI di
Radio : 105 RAU FM Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan pasal 14 ayat 2 Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



ENO ANGGINA PUTRI HARAHAP
NIM: 18 301 00021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eno Anggina Putri Harahap
NIM : 18 301 00021
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM SIARAN ‘GALAKSI’ DI RADIO 105 RAU FM PADANGSIDIMPUAN”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Tanggal : Agustus 2023
Yang menyatakan,



ENO ANGGINA PUTRI HARAHAP
NIM. 18 301 00021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Eno Anggina Putri Harahap
NIM : 1830100021
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM SIARAN GALAKSI DI RADIO 105 RAU FM PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Dr. Fauzi Rijal, MA
NIP. 197305021999031003

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

Dr. Fauzi Rijal, MA
NIP. 197305021999031003

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

Ali Amran, M.Si
NIP. 197601132009011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 78.5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.76
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: *810* /Un.28/F.4c/PP.00.9/08/2023

Ditulis Oleh : Eno Anggina Putri Harahap
Nim : 1830100021
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
**Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM SIARAN
GALAKSI DI RADIO 105 RAU FM PADANGSIDIMPUAN**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, **30** Agustus 2023

Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

Nama : Eno Anggina Putri Harahap
NIM : 1830100021
**Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Siaran “GALAKSI”
Di Radio 105 RAU FM Padangsidimpuan**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fakta bahwa “GALAKSI” merupakan acara yang dipandu oleh mahasiswa dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Siaran GALAKSI (Gali Informasi Ala Anak KPI) menargetkan mahasiswa dan masyarakat sebagai audiensnya. Program siaran GALAKSI (Gali Informasi Ala Anak KPI) menyajikan informasi seputar Tapanuli Bagian Selatan berupa informasi sejarah, tokoh, adat, tradisi, kuliner, tempat wisata dan juga budaya. Program GALAKSI dijadwalkan pada Senin-Sabtu, pukul 12.00-14.00 WIB.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi, motivasi, manfaat serta kepuasan mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan NIM 19 dan 20 terhadap program siaran GALAKSI RAU FM Padangsidimpuan. Teori yang digunakan adalah *Uses and Gratification*, yakni penggunaan media untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan kepuasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan riset audiens. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Teknik penentuan subjek penelitian dengan *purposive sampling* dan ditetapkan 20 mahasiswa dari NIM 19 dan nim 20 mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai informan utama dalam penelitian ini.

Hasil penelitian diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap program siaran GALAKSI secara keseluruhan adalah positif dengan materi yang dianggap penting dan bermanfaat. Mahasiswa termotivasi mendengarkan GALAKSI untuk memenuhi kebutuhan informasi seputar Tapanuli Bagian Selatan. Manfaat paling dominan yang dirasakan oleh mahasiswa adalah semakin percaya diri di masyarakat, karena pengetahuan yang bertambah seputar daerah yang ditinggali (Tapanuli Bagian Selatan). Mahasiswa merasa puas dengan siaran yang ditayangkan dalam program siaran GALAKSI, informasi yang diselingi dengan musik, juga ada sesi *request* lagu dan berkirim salam lewat radio.

Kata kunci: persepsi, program siaran, radio

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan Terhadap Program Siaran “GALAKSI” di Radio 105 RAU FM Padangsidempuan”**

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Namun berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nurfitriani M. Siregar M.Kom.I., selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag., selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A., selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Sukerman, S.Ag., selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

8. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak T. Faisal Laksamana, S.E, M.H., selaku direktur PT. Radio Adi Utama Laksamana FM (105 RAU FM) dan seluruh staf di radio RAU FM Padangsidempuan yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan moral dan menemani setiap perjalanan hidup penulis. Kepada ibu tercinta (Hotnida Tampubolon) dan Ayah terhebat di dunia (Johor Harahap) yang selalu menjadi penguat dan penyemangat serta penghilang rasa lelah. Terimakasih atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang terus mengalir, atas motivasi dan dukungan moral yang selalu menyemangatkan, material dan semua usaha demi kebahagiaan peneliti.
11. Abang-abang dan kakak-kakak penulis Afrizal Pandy, Fitri Rahayu, Meli Manda, dan Allo, serta kepada keponakan-keponakan yang terkadang mengganggu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Arda, Dastan, Anju, Yura, dan Zia.
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu senantiasa mengajak kepada hal-hal positif, khususnya kepada teman-teman yang sudah menemani saya beberapa tahun terakhir ini, kepada Gina Pane, Delima Siregar, Mulki, Aisyah, Yaisah dan Salman.

13. Teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai teman diskusi dan teman berbagi cerita, serta adik-adik semester yang berjuang untuk menyelesaikan pendidikannya.
14. Rekan kerja yang ada di Radio RAU FM. Kak Juni, Uswah, Wanda, Nurul dan Fadli, terimakasih atas dorongan yang berkepanjangan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya.
15. Diri sendiri yang bertahan dan tetap berjuang serta berusaha memberikan yang terbaik untuk skripsi ini.
16. Terakhir, untuk semua pihak baik yang diam-diam mendukung maupun yang terang-terangan mendoakan dan mengharapkan kesuksesan bagi penulis.

Akhirnya, dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan sumbangan pikiran untuk kesempurnaan tulisan ini. Moga bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padangsidempuan, Juli 2023

Eno Anggina Putri Harahap
1830100021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Kajian Persepsi	14
2. Program Siaran	20
3. Radio Sebagai Komunikasi Massa	22
4. Teori Uses And Gratifications	28
5. Riset Audiens	31
B. Kajian Terdahulu	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data	39

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Teknik Penguji Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Temuan Umum.....	43
1. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	47
2. Radio Adi Utama Laksamana (Rau Fm) Padangsidempuan ...	47
B. Temuan Khusus.....	53
1. Persepsi Mahasiswa Prodi Kpi Terhadap Program Siaran Galaksi	53
2. Motivasi Mahasiswa Mendengarkan Galaksi	56
3. Manfaat Mendengarkan Galaksi	58
4. Kepuasan Mahasiswa Mendengarkan Galaksi.....	60
C. Analisis Hasil Penelitian	61
Bab V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial atau yang disebut juga dengan *zoon politicon*.¹ Perkembangan dunia informasi dan komunikasi saat ini sangat pesat. Manusia sebagai makhluk sosial tidak pernah lepas dengan yang namanya komunikasi, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung, baik secara tatap muka (*face to face*) atau menggunakan media (sosial dan elektronik). Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.² Menurut Muhamad Mufid, dalam bukunya *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran Komunikasi*, komunikasi merupakan proses kita berinteraksi dengan orang lain. Tanpa komunikasi kita tidak akan mungkin berbagi pengetahuan atau pengalaman dengan orang lain. Komunikasi elemen yang sangat penting dalam hubungan sosial masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri dalam berkehidupan kita membutuhkan komunikasi antar individu atau kelompok, untuk berinteraksi baik secara verbal ataupun lisan.³ Banyak pendapat dari berbagai pakar mengenai definisi komunikasi. Namun berbagai pendapat tersebut memiliki maksud yang sama, yakni menyampaikan pesan.

¹ Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara 2012), hlm. 44.

² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hlm. 41.

³ Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 3.

Komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi manusia, hal ini sesuai dengan Q.S Al-Maidah ayat 67.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.⁴

Dalam tafsir Al-Misbah, ayat ini turun untuk satu sebab tertentu, yang mengundang adanya ayat yang mengukuhkan Nabi Muhammad saw agar menyampaikan sesuatu yang berat untuk rasul sampaikan. Ayat ini merupakan janji dari Allah kepada Nabinya, Muhammad saw., bahwa rasul akan dipelihara Allah dari gangguan dan tipu daya orang-orang Yahudi dan Nasrani — karena ayat-ayat yang mendahuluinya demikian juga sesudahnya, berbicara tentang mereka.⁵

Ayat ini memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw. supaya menyampaikan wahyu yang sudah disampaikan kepadanya lewat malaikat Jibril AS. tanpa menghiraukan dari besarnya tantangan di kalangan Ahli Kitab, orang musyrik dan orang-orang fasik. Karena ayat-ayat yang telah disampaikan berhubungan dengan pengungkapan rahasia musuh-musuh Islam dan kekurangan mereka (dan ini sangat membutuhkan kesungguhan dalam menyampaikannya dan

⁴ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1992).

⁵ M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol. 3, diakses melalui <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2003%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/mode/2up?view=theater>

kesabaran dalam menanggung konsekuensinya) maka Allah menegaskan perintah kepada Rasulullah untuk menyampaikan apa yang telah diturunkan kepadanya. Allah akan menjaganya dari tipu daya mereka, dan akan menghinakan orang-orang kafir dan tidak memberi mereka kebaikan. Meski ayat ini ditujukan kepada nabi secara khusus, namun berlaku juga bagi setiap muslim untuk melakukan dakwah kepada Allah tanpa terkecuali. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu adanya komunikasi.

Aktivitas dakwah berawal dari ketika Rasulullah Saw. menerima tugas sederhana, yakni walaupun hanya satu ayat, seperti hadis:

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي كَبْشَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: Nabi Saw berkata, "Sampaikan (ajaranku) kepada orang-orang meskipun hanya satu kalimat, dan ceritakan kepada orang lain kisah Bani Israel (yang telah diajarkan kepadamu), karena itu tidak berdosa untuk melakukannya. Dan barangsiapa dengan sengaja berbohong kepadaku, pastilah dia akan mengambil tempatnya di neraka."⁶

Hadis ini diriwayatkan Imam al-Bukhari dalam Shahih-nya. Sahabat yang mendengarnya dari Nabi adalah ‘Abdullah bin ‘Amr bin Ash. Dari hadis tersebut, untuk menyebarkan Islam seseorang harus mau memahami bahwa dakwah adalah kewajiban seorang muslim. Hadis tersebut telah menunjukkan pentingnya

⁶ Sahih al-Bukhari 3461, Book 60, Hadits 128, diakses <https://sunnah.com/bukhari/60/128>

komunikasi dalam kehidupan manusia. Karena tanpa komunikasi, tentu akan sangat sulit bahkan mustahil untuk mengamalkannya.⁷

Seseorang membutuhkan orang lain, dan juga saling mempengaruhi satu sama lain, untuk pemenuhan kebutuhannya. Proses ini dapat terjadi di dalam kehidupan sosial. Seiring dengan perkembangannya, individu juga melakukan interaksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Interaksi dengan lingkungan akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia sebagai makhluk sosial seperti cara berpikir, berbicara, bertingkah laku dan lainnya.

Perkembangan dunia informasi dan komunikasi saat ini semakin pesat. Terbukti dengan banyaknya inovasi–inovasi baru. Perkembangan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, yang peranannya dapat dirasakan oleh manusia. Kemajuan dan perkembangan teknologi media massa menunjukkan adanya peningkatan yang pesat, terutama dalam bidang penyiaran informasi. Salah satu media penyiaran adalah radio. Dalam proses komunikasi sosial, peran radio sebagai media publik adalah untuk memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya, yang mencakup pemenuhan kebutuhan informasi, pendidikan, dan hiburan.

Hal ini membuat radio seakan dengan mudah berada di sekitar pendengar, pesan diantarkan melalui kecepatan transistor, dan sekelompok orang yang tidak saling kenal dapat mendengarkannya. Namun, saat ini radio bukan lagi bersifat

⁷ Fatmawati, “*Da’I Muda Pilihan (DMP) ANTV dalam Perspektif Dakwah*” dalam *Ilmu Dakwah: Journal for Homiletic Studies*, 6 (1). 2012, hlm. 3.

auditif, karena perkembangan teknologi membuat radio bisa didengarkan secara berulang melalui siaran radio *streaming*. Keseharian hidup manusia yang selalu bersosialisasi serta berinteraksi satu sama lain tidak luput dari komunikasi. Komunikasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang, tanpa adanya komunikasi tentu manusia akan kesulitan untuk saling berinteraksi, mengekspresikan dirinya, dan juga merasa tidak mempunyai kehidupan yang berarti. Hal ini terbukti, tanpa adanya komunikasi, maka tidak ada ilmu atau wawasan yang didapat. Kegiatan komunikasi juga mempunyai tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain yang menjadi sasaran komunikasi.⁸

Televisi dan radio termasuk media massa, di mana media massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik).⁹ Kegiatan pembelajaran, pencarian informasi atau sekedar bersilaturahmi sudah dapat kita lakukan dengan mudah melalui media massa, seperti media cetak (koran, majalah, tabloid) dan media elektronik (televisi, radio, telepon).

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio memiliki keunggulan tersendiri sebagai media informasi, yakni mampu menjangkau daerah terpencil, dan praktis digunakan oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Radio dianggap tidak melalaikan seperti halnya televisi dan *smartphone* yang juga mengandalkan gambar (visual) dalam penayangannya. Ada

⁸ Sendjana S.D, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2003), hlm. 11.

⁹ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 3-4.

banyak keunggulan radio, seperti dapat didengarkan bahkan sambil beraktivitas pun masih bisa dinikmati, karena radio hanya mengandalkan suara (audio) saja.

Kegiatan pembelajaran, pencarian informasi atau sekedar bersilaturahmi sudah dapat dilakukan dengan mudah melalui media massa. Masyarakat bergerak maju, dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Tentunya perangkat, tantangan, dan alat-alat yang digunakan dalam masyarakat modern sangat berbeda dengan masyarakat tradisional.¹⁰

Keterampilan berkomunikasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam menyampaikan informasi. Sebagai mahasiswa dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dibanding mahasiswa dari jurusan lain. Untuk itu, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam membutuhkan wadah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, termasuk dengan memanfaatkan media massa. Dalam penelitian ini, media massa yang dimaksud adalah radio.

Radio Adi Utama atau RAU 105 FM merupakan salah satu stasiun radio yang berada di Padangsidempuan, beralamat di Jalan Jendral Sudirman, No. 219, Kota Padangsidempuan. Dengan semboyan RAU FM "*Your Life Style*", RAU FM memiliki kepedulian kepada masyarakat khususnya generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa, dimana pendidikan pertama generasi muda sesudah dalam keluarga adalah di sekolah formal dan lingkungan serta media yang digunakannya.

¹⁰ Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 3-4.

RAU FM memiliki peran yang spesial bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hubungan kerjasama yang terjalin dengan baik, menjadikan RAU FM memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengisi jam tayang selama dua jam, dalam program siaran yang diberi nama GALAKSI (gali informasi ala anak KPI).

GALAKSI (gali informasi ala anak KPI) diprakarsai oleh Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagai wadah mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dibidang penyiaran (*broadcasting*). Ciri khas dari GALAKSI, yakni menyajikan informasi seputar Tapanuli Bagian Selatan yang dikemas secara informatif dan juga menghibur oleh penyiar yang merupakan mahasiswa aktif prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. GALAKSI diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga memiliki daya saing di dunia kerja yang berhubungan dengan penyiaran. Sebab profesi penyiar merupakan salah satu profil lulusan dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu, melalui program siaran GALAKSI, diharapkan menjadi wadah edukasi dan proses pencerdasan bagi masyarakat Padangsidimpuan dan sekitarnya, mengenai informasi lokal (daerah) yang kurang diminati dan diperhatikan. Serta menjadi penarik minat bagi masyarakat, untuk mengenal prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Mengenai program siaran GALAKSI (gali informasi ala anak KPI) sifatnya memiliki beberapa perpaduan yakni informatif, interaktif, dan menghibur. GALAKSI pertama kali mengudara tanggal 21 Desember 2020. Mahasiswa

pertama yang berkesempatan menjadi penyiar GALAKSI dan mendalami dunia kepenyiaran yakni Aisyah, Darty, Eno, Gina, Mulki dan Rohimah. Selama menjalani penugasan sebagai penyiar, peneliti yang juga ikut berpartisipasi merasa bangga dan senang telah mendapat kesempatan yang sangat luar biasa. Karena tidak semua mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Namun seiring waktu masalah timbul akibat penyiar GALAKSI setelahnya dianggap kurang kompeten dan kemudian tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas sebagai penyiar. Penyiar dianggap tidak memiliki optimisme dalam menyiar. Sehingga tercetus wacana pembubaran GALAKSI, mengingat keantusiasan mahasiswa yang terpilih sebagai penyiar dipandang lemah. Hal ini disampaikan langsung oleh Direktur dari PT. Radio Adi Utama 105 FM, yakni bapak Faisal Laksamana kepada peneliti, bahwa Galaksi saat ini sedang vakum (dihentikan siarannya).

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang persepsi mahasiswa terhadap program siaran GALAKSI. Maka penulis mengangkatnya menjadi judul skripsi dengan judul ***“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM SIARAN ‘GALAKSI’ DI RADIO 105 RAU FM PADANGSIDIMPUAN.”***

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah supaya objek dan subjek penelitian lebih fokus dan terarah serta tidak keluar dari penelitian. Untuk itu peneliti membatasi penelitian ini hanya mengkaji tentang Persepsi Mahasiswa nim 19 dan nim 20, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Terhadap Program Siaran GALAKSI (gali informasi ala anak KPI).

C. Batasan Istilah

Untuk meminimalisir terjadinya perbedaan pengertian antara penulis dan pembaca, maka diperlukan batasan-batasan istilah dari judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Siaran GALAKSI di Radio 105 RAU FM Padangsidempuan”.

1. Persepsi

Persepsi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹¹ Persepsi adalah proses yang mengorganisasikan berbagai sensasi menjadi pola yang memiliki makna.¹² Persepsi merupakan suatu proses yang terjadi setelah adanya suatu stimulus (sensor) yang diterima oleh individu melalui panca indera hingga menimbulkan suatu pemaknaan di otak manusia. Persepsi sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan yang akan membentuk persepsi melalui suatu penciptaan ekspektasi perseptual. Ekspektasi ini, melahirkan interpretasi dan meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam proses terjadinya persepsi.

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017).

¹² Eric B. Shiraev, David A. Levy, *Psikologi Lintas Kultural*, Terjemahan oleh Triwibowo B.S, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 129.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat serta pandangan dari Mahasiswa prodi komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengenai informasi yang disajikan, motif, manfaat serta kepuasan dari mendengarkan program siaran GALAKSI.

2. Program Siaran

Program Siaran adalah segala hal yang ditayangkan atau dipublikasikan oleh media penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program atau acara yang dibuat oleh stasiun penyiaran adalah daya tarik agar audiens mengikuti acara/siaran tersebut. Program siaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah GALAKSI (gali informasi ala anak KPI) yang dijadwalkan secara rutin oleh radio RAU FM Padangsidempuan setiap Senin - Sabtu pukul 12.00 hingga 14.00 WIB.

3. Radio

Radio adalah media hiburan dan penyampai informasi dari stasiun pemancar gelombang elektromagnetik di udara ke seluruh stasiun penerima dengan transmisi tanpa kabel.¹³ Proses pemancaran radio melalui frekuensi yang digunakan stasiun radio agar menjangkau pendengarnya. Dalam penelitian ini, radio yang dimaksud adalah Radio Adi Utama Laksamana atau RAU 105 FM Padangsidempuan.

¹³ Sri Susanto, *Teknik Penyiaran Dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film* Jilid 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan, 2008), hlm. 117.

4. GALAKSI (Gali Informasi Ala Anak KPI)

GALAKSI adalah singkatan dari Gali Informasi ala Anak KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). GALAKSI merupakan salah satu program acara unggulan di radio 105 RAU FM yang acaranya dipandu oleh mahasiswa aktif prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap program siaran GALAKSI?
2. Apa motivasi mahasiswa dalam mendengarkan program siaran GALAKSI?
3. Manfaat apa yang didapat mahasiswa setelah mendengarkan program siaran GALAKSI?
4. Bagaimana kepuasan mahasiswa setelah mendengarkan program siaran GALAKSI?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terhadap program siaran GALAKSI di radio 105 RAU FM.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis, maka dari itu kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam bagi peneliti, pembaca dan pihak terkait.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
 - c. Sebagai referensi untuk kelanjutan program siaran GALAKSI atau hal serupa ke depannya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 - b. Mampu menambah ilmu peneliti dalam mengetahui Persepsi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terhadap program siaran GALAKSI di radio 105 RAU FM.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan penulisan skripsi, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang memuat: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II, Tinjauan Pustaka, yang memuat: Landasan Teori terdiri dari: Kajian Persepsi, Program Siaran, Radio Sebagai Komunikasi Massa, Teori *Uses and Gratification*, Riset Audiens dan Kajian Terdahulu.

Bab III, Metodologi Penelitian, yang terdiri dari: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Penguji Keabsahan Data.

Bab IV, Hasil Penelitian, yang memuat: Temuan Umum: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, RAU FM Padangsidimpuan, Temuan Khusus yang meliputi: Persepsi Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Terhadap Progam Siaran GALAKSI di RAU FM Padangsidimpuan, serta Analisis Hasil Penelitian.

Bab V, Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah hal yang dialami oleh manusia yang terkait dengan pengalaman obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan atau menafsirkan pesan.¹⁴ Persepsi merupakan proses aktif dalam otak untuk menciptakan makna, menyeleksi, menyusun dan menginterpretasi manusia.

Persepsi merupakan elemen yang penting dalam proses berpikir. Persepsi menjadi tahap awal untuk proses berpikir yang kemudian adalah logika. Hasil dari persepsi akan dicerna oleh otak untuk mencari obyek dan pemaknaan hingga sangat mempengaruhi logika manusia.¹⁵

Persepsi dimulai dengan adanya suatu rangsangan atau stimuli inderawi. Indera adalah cara kita untuk mengetahui tentang dunia melalui: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Hasil dari stimuli inderawi akan memberikan pemaknaan terhadap rangsangan yang diterima.¹⁶

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 51.

¹⁵ Joanes, Ahmad, *Persepsi & Logik*, (Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2014) hlm. 1.

¹⁶ B.P Dwi Riyanti, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gunadarma, 1996) hlm. 75.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi individu dengan individu lainnya bisa sangat jauh berbeda meski pun dalam situasi yang sama. Hal ini karena persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor perhatian, fungsional dan struktural.

1) Faktor Perhatian

Perhatian adalah suatu proses ketika kita memfokuskan diri pada salah satu indera dan mengesampingkan masukan dari indera yang lainnya.¹⁷ Karena tidak semua rangsangan atau stimuli indera yang diterima harus ditanggapi, individu hanya memusatkan perhatian pada indera tertentu saja.

Ada dua faktor yang mempengaruhi penarikan perhatian yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a) Faktor internal

Mempengaruhi perhatian *karena* adanya faktor biologis dan sosiopsikologis dalam diri individu. Contohnya, saat merasa lapar, pikiran akan didominasi oleh makanan (biologis) atau ketika berjalan kita akan memperhatikan lingkungan, orang, warna atau jalanan (sosiopsikologis).

b) Faktor eksternal

Mempengaruhi perhatian oleh faktor situasional dan personal lingkungan karena adanya gerakan, intensitas stimuli, kebaruan dan

¹⁷ Markus Utomo Sukender, *Psikologi Komunikasi Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 40.

pengulangan. Contohnya pada gerakan, perhatian akan tertuju pada hal yang bergerak aktif dari pada yang pasif, pada saat upacara perhatian akan tertuju pada pembawa bendera, pengibaran bendera, pembina upacara dan lainnya.

2) Faktor Fungsional

Persepsi bukan ditentukan oleh rangsangan yang terjadi pada inderanya, akan tetapi persepsi sangat ditentukan oleh karakteristik orang yang menerima rangsangan tersebut. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan, pengalaman masa lalu, kesiapan mental, suasana emosional dan latarbelakang budaya. Contohnya, ketika orang yang merasa lapar dan haus datang ke sebuah tempat makan, maka yang merasa lapar akan melihat nasi dan daging sedangkan yang merasa haus akan melihat air es atau jus buah. Kebutuhan biologis akan menyebabkan persepsi orang berbeda-beda.¹⁸

3) Faktor Struktural

Faktor struktural berasal dari stimuli fisik dan efek-efek yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Dalam buku Markus Utomo berjudul Psikologi Komunikasi dan Praktek dijelaskan bahwa menurut teori Gestalt untuk mempersepsikan sesuatu, maka dipersepsikan sebagai suatu keseluruhan bukan sebagai bagian-bagian. Begitu juga pakar psikolog, Kohler menjelaskan, jika kita ingin memahami peristiwa, kita

¹⁸ Jalaludin, *Op. Cit.* hlm. 56.

tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandangnya secara keseluruhan.¹⁹ Maksudnya adalah ketika kita ingin memahami suatu peristiwa, maka kita tidak boleh melihat fakta secara terpisah, harus memandangnya secara keseluruhan.

c. Indikator Persepsi

Adapun indikator persepsi sebagai berikut²⁰:

1) Tanggapan atau respon

Menggambarkan sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar dan tanggapan itu disadari kembali dalam ruang kesadaran karena sesuatu.

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut dugaan, perkiraan, sanggahan, anggapan, pendapat subjektif perasaan. Adapun proses pembentukan pendapat adalah:

- a) Menyadari adanya tanggapan atau pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- b) Menguraikan tanggapan/pengertian.

¹⁹ Markus Utomo Sukender, *Op. Cit.* hlm. 42.

²⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 40.

d. Persepsi dalam Islam

Proses Persepsi didahului dengan proses penerimaan sitimulus dan respons yaitu panca indra, fungsi indra manusia sendiri tidak secara langsung berfungsi sejajar dengan perkembangan fisiknya. Alat indra yang dimiliki manusia berjumlah lima jenis yakni penciuman, rasa dan sentuhan dengan panca inderalah individu bisa memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang maknanya terkait dengan panca indra, yang dimiliki manusia antara lain.²¹

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²² (An-Nahl ayat 78)

Ayat ini sebagai pemaparan contoh sederhana dalam kehidupan manusia yang tidak dapat terjangkau yakni kelahiran- padahal itu terjadi setiap saat, siang dan malam. Persoalan ini adalah gaib yang dekat, tetapi sangat jauh dan dalam untuk menjangkaunya. Memang boleh jadi manusia dapat melihat tahap-tahap pertumbuhan janin, tetapi tidak mengetahui

²¹ Muhammad Ustman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadis*, alih bahasa oleh Zainuddin Abu Bakae dkk, (Jakarta: Pustaka, 2004), hlm. 310.

²² Q.S An-Nahl ayat 78 diakses dari <https://quran.kemenag.go.id>

bagaimana hal tersebut terjadi, karena rahasianya merupakan rahasia kehidupan. Didahulukannya kata pendengaran atas penglihatan, merupakan perurutan yang sungguh tepat, karena memang ilmu kedokteran modern membuktikan bahwa indra pendengaran berfungsi mendahului indra penglihatan. Indra pendengaran mulai tumbuh pada diri seorang bayi pada pekan-pekan pertama, sedangkan indra penglihatan baru bermula pada bulan ketiga dan menjadi sempurna menginjak bulan keenam. Adapun kemampuan akal dan mata hati yang berfungsi membedakan yang baik dan buruk, maka ini berfungsi jauh sesudah kedua indra pendengaran dan penglihatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perurutan penyebutan indra-indra pada ayat di atas mencerminkan tahap perkembangan fungsi indra-indra pada manusia.²³

Ayat tersebut memberikan gambaran manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui apapun, maka Allah melengkapi dengan alat indra, seperti:

1) Pendengaran

Pendengaran merupakan anugerah yang diberikan kepada umat manusia untuk mengenali lingkungannya melalui suara, proses mendengar yang melibatkan bagian-bagian telinga dan otak.

2) Penglihatan

²³ M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol. 7, diakses melalui <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2007%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/mode/2up?view=theater>

Melalui penglihatan, manusia diberi kemampuan untuk mengenali cahaya, warna dan bentuk.

3) Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis dengan tiga sikap, yakni:

- a) Dihayati secara subjektif
- b) Berkaitan dengan gejala pengenalan
- c) Dialami individu dengan rasa suka atau tidak suka

Bagi umat Islam, persepsi bukanlah sebuah proses atau konsep dari dunia yang sementara, tetapi juga mengungkapkan esensi dari setiap peristiwa. Persepsi Islam tidak hanya mementingkan ketajaman indera fisik yang mudah diganggu oleh kebingungan pikiran, tetapi juga ketajaman indra yang bergantung pada kepekaan jiwa terhadap sang penciptanya.²⁴

2. Program Siaran

a. Pengertian Program Siaran

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2002, dijelaskan tentang pengertian dari penyiaran bahwa “Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi di darat, laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel atau media lainnya untuk dapat

²⁴ Hanaa Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dalam Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil, 2011) hlm. 55.

diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.”²⁵

Penyiaran sebagai media yang digunakan dalam kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.²⁶ Dalam mewujudkan fungsi tersebut, media penyiaran selalu berusaha menciptakan program-program siaran untuk khalayak.

Dalam Undang-Undang Penyiaran Indonesia, kata program tidak dipergunakan dalam menunjuk acara yang disiarkan oleh media tetapi menggunakan kata siaran. “Siaran adalah rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima sinyal.”²⁷ Penggunaan kata program lebih umum dipergunakan oleh penyiaran di Indonesia daripada kata siaran. Hal ini mengacu pada pengertian program yang didefinisikan sebagai suatu acara.²⁸

Program siaran adalah faktor paling penting untuk menarik audiens. Melalui program siaran, audiens akan mengenal dan mengetahui stasiun penyiaran yang membuat program tersebut. Semakin banyak audiens yang

²⁵ Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 1 ayat 2.

²⁶ *Ibid*, pasal 4 ayat 1.

²⁷ *Ibid*, pasal 1 ayat 1.

²⁸ Morrisson, *Op. Cit.* hlm. 200.

tertarik kepada suatu program siaran, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh pihak penyiaran yang berasal dari biaya pemasangan iklan.²⁹

b. Jenis Program Siaran

Morrisan menyatakan dalam bukunya berjudul “Manajemen Media Penyiaran” bahwa, program siaran dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Program informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak sebagai manusia yang memiliki rasa ingin tahu terhadap kejadian yang ada di masyarakat.³⁰ Informasi yang diberikan tidak harus tentang berita tetapi segala bentuk program yang berisi tentang informasi, termasuk juga program perbincangan (*Talkshow*).

2) Program hiburan

Program hiburan adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk menghibur khalayak atau audiens baik dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan.³¹

²⁹ *Ibid*, hlm. 199.

³⁰ *Ibid*, hlm. 208.

³¹ *Ibid*, hlm, 213.

3. Radio Sebagai Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi adalah suatu proses untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran media yang akan menimbulkan efek tertentu kepada komunikan. Pesan yang disampaikan bisa berupa gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari pikiran seorang komunikator.

Wright mengatakan bahwa “Komunikasi massa adalah suatu bentuk baru komunikasi yang dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama sebagai berikut: diarahkan pada khalayak yang relatif besar, heterogen, dan anonim. Pesan disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekilas, komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks dan melibatkan biaya yang besar.”³²

Defenisi yang dikatakan oleh Wright, seperti yang di kutip di atas secara khusus mengkarakteristik komunikan dari komunikasi massa adalah heterogen dan anonim. Heterogen adalah mahasiswa yang terdiri dari berbagai lapisan yang berbeda, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya dan tingkat ekonomi. Sedangkan anonim adalah tidak saling mengenal, tidak mengetahui identitas dari

³² Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2007), hlm. 3.

komunikannya seperti nama, tempat tinggal, bahkan tidak tahu sikap dan perilakunya.³³

Sebagaimana dikutip dari buku Onong Uchjana, menerangkan bahwa Harold D. Lasswell, seorang pakar komunikasi mengemukakan suatu formula dalam proses komunikasi massa dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who, says what, in which channel, to whom, with what effect?*” (Siapa, apa yang dikatakan, melalui apa, kepada siapa dengan efek apa?). Dari paradigma Lasswell dapat dipahami bahwa dalam komunikasi massa terdapat lima unsur-unsur komunikasi massa yang meliputi, komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.³⁴

Dengan mengikuti formula Lasswell dapat dipahami bahwa dalam proses komunikasi masa terdapat lima unsur yang disebut komponen atau unsur dalam proses komunikasi, yaitu:³⁵

1) *Who* (Siapa)

Komunikator orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi. Dalam hal ini, komunikator media massa bukanlah seorang individu melainkan suatu institusi, atau gabungan dari beberapa pihak. Komunikator tersebut diantaranya adalah pengisi program, presenter, aktor, penulis naskah, produser, perusahaan pengiklan dan lain-lain.

2) *Says What* (Apa yang dikatakan)

³³ *Ibid*, hlm. 8.

³⁴ Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.

³⁵ Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.* hlm. 29.

Pernyataan umum dapat berupa suatu ide, informasi, opini, sikap atau pesan yang bersifat umum, tidak secara khusus kepada seseorang atau kelompok tertentu.

3) *In Which Channel* (Melalui saluran apa)

Media komunikasi atau saluran yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi. Tujuan dari media massa adalah untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, menghibur, mendidik tindakan dan perilaku individu sebagai bagian dari khalayak.³⁶ Media dalam komunikasi adalah media yang dapat mencakup khalayak banyak seperti buku, majalah, koran, radio, televisi, rekaman, film dan website.

4) *To Whom* (Kepada siapa)

Komunikasikan atau audiens yang menjadi sasaran komunikasi, kepada siapa suatu pesan ditujukan. Dalam hal ini audiens bersifat anonim dan heterogen. Dalam arti keberadaannya berpencar, tidak saling mengenal, tidak memiliki kontak pribadi dan tidak saling mengetahui identitasnya.³⁷

5) *With What Effect* (Dengan efek apa)

Tujuan dari penyampaian pesan komunikasi adalah menimbulkan efek kepada komunikan. Seperti seorang pelawak yang berusaha membuat lelucon dengan tujuan agar penonton tersenyum atau tertawa. Seseorang berpidato dengan tujuan agar orang termotivasi dan merasa bersemangat.³⁸

³⁶ Alo Liliwei, *Komunikasi Serba ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 877.

³⁷ Onong Uchjana, *Op. Cit.* hlm. 25.

³⁸ John Vivian, *Op. Cit.* hlm. 464.

b. Pengertian Radio

Radio adalah komunikasi massa yang bersifat auditif (hanya bisa didengar) dengan menggunakan teknologi pengiriman sinyal dengan memancarkan suatu gelombang elektromagnetik melalui udara.³⁹ Radio merupakan media massa yang sangat merakyat, sebab radio memiliki harga yang relatif murah dibandingkan media massa lainnya.

Kehadiran radio sebagai media massa telah dimulai sekitar tahun 1887. Tokoh penemunya adalah Heinrich Rudolf Hertz yang menggunakan alat *Aparatus Spark Gap* hingga menghasilkan gelombang radio. Penemuan ini merupakan lanjutan dari penemuan gelombang elektromagnetik dari James Clerk Maxwell.⁴⁰ Kemudian, radio terus-menerus mengalami perkembangan yang semakin baik hingga sekarang radio telah tersedia dalam jaringan internet dalam bentuk situs maupun aplikasi mobile.

c. Karakteristik Radio

Radio sebagai komunikasi massa umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Auditif (Bersifat Suara)

Salah satu keunikan dari radio adalah bersifat auditif (suara). Tidak seperti media massa lainnya, radio hanya bisa dikonsumsi oleh telinga yakni untuk didengarkan. Karenanya, pesan komunikasi yang disiarkan

³⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit.* hlm. 6.

⁴⁰ Sri Sartono, *Teknik Penyiaran Dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film* Jilid 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan, 2008), hlm. 117.

melalui radio hanya bersifat sekilas dan tidak bisa diulang lagi. Ketika pendengar mendengar perkataan yang kurang jelas, maka informasi yang diterima pun menjadi kurang jelas. Oleh karena itu seorang komunikator di radio harus menyampaikan pesan secara sederhana, singkat dan jelas.⁴¹

2) *Imajinatif* (Khayalan)

Imajinatif atau *Theatre of mind*, adalah imajinasi yang terjadi dalam pikiran pendengar setelah mendengarkan seorang penyiar berbicara, munculnya bayangan atau penggambaran yang terjadi di dalam pikiran pendengar.

3) *Informatif* (Memberitakan)

Radio adalah media yang cepat dalam menyampaikan informasi. Misalnya, ketika terjadi kebakaran di suatu daerah maka pihak radio bisa langsung menghubungi reporter di daerah tersebut dan memberitakan kepada khalayak secara cepat, dibandingkan dengan media televisi yang masih harus mempersiapkan kebutuhan kamera, penampilan dan hal lainnya.

4) *Akrab*

Radio selalu berusaha menjadi dekat atau akrab dengan pendengarnya. Sifat radio yang auditif akan membuat pendengar tidak merasa sendiri. Penyiar radio selalu mengingatkan tentang waktu dan

⁴¹ *Ibid*, hlm. 131.

kerap kali menyatakan rasa perhatian, seperti mengingatkan jam makan, waktu sholat, waktu belajar, waktu istirahat dan bahkan ketika malam mengingatkan untuk mematikan kompor atau mengunci jendela.⁴²

5) Hangat

Seorang penyiar radio selalu berusaha memberikan kehangatan bagi pendengarnya dengan paduan kata-kata yang diiringi oleh musik latar, akan mempengaruhi emosional pendengarnya. Seperti pada pagi hari, seorang penyiar akan memberikan kata-kata penyemangat hari namun tidak dengan gaya bahasa yang berlebihan.⁴³

6) Identik Dengan Musik

Radio adalah media hiburan auditif, yang hanya bisa didengarkan. Sehingga hiburan utama dalam radio adalah musik. Dalam hal musik radio radio selalu mampu memberikan kejutan karena pendengar biasanya tidak tahu musik apa yang akan disajikan oleh radio.

7) Menjaga Mobilitas

Siaran radio umumnya didengarkan sambil mengerjakan aktivitas lain. Seperti, memasak, mengemudi, belajar, makan, menulis dan kegiatan lainnya. Sebab mendengarkan radio tidak menyita waktu secara khusus.⁴⁴

⁴² Elvinaro Ardiantro, *Op. Cit* hlm. 132.

⁴³ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit.* hlm 17.

⁴⁴ Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.* hlm. 33.

4. *Teori Uses and Gratifications*

Komunikasi massa tidak bisa terlepas dari kebutuhan audiens, audiens dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya terutama untuk mendapatkan informasi. Pendekatan ini kemudian dikenal dengan teori Uses and Gratifications. Studi yang memusatkan perhatian pada penggunaan (*Uses*) media untuk memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan (*Gratifications*).⁴⁵ Karena penggunaan media merupakan suatu cara untuk memenuhi kebutuhan, maka efek media sekarang didefinisikan sebagai situasi ketika pemenuhan kebutuhannya tercapai.⁴⁶

Teori Uses and Gratifications dikemukakan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch. Teori Uses and Gratification dirancang untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan dalam penggunaan media oleh individu atau kelompok-kelompok individu.⁴⁷

Blumer dan Katz berpendapat bahwa pengguna media dalam konteks teori uses and gratification memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan perkataan lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya.⁴⁸ Maka, seseorang secara jelas memiliki motif untuk

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 73.

⁴⁶ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 26.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 75.

⁴⁸ Arini Disti Utami, dkk, "Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Serial Drama Televisi Elif di SCTV", *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, No. 1, 2019. hlm. 158.

menggunakan media dan mengungkapkan kepuasan setelah menggunakan media tersebut.

Katz, Blumler & Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar teori *Uses & Gratification* yaitu:⁴⁹

1) Audiens aktif

Audiens yang secara aktif menggunakan media untuk suatu tujuan. Audiens melakukan pilihan terhadap media berdasarkan motivasi, tujuan dan kebutuhan personal mereka.

2) Pemuasan kebutuhan terletak pada audiens untuk memilih media yang diinginkan

Motif seseorang menggunakan media dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu Proaktif dan pasif. Proaktif dengan menggunakan media untuk mendapatkan informasi tertentu, hiburan atau berita tertentu. Sedangkan pasif yakni pengguna menggunakan media hanya sekedar melihat-lihat atau mendengarkan saja, tidak secara aktif untuk mencari informasi. Namun, cara ini tidak berarti seseorang tidak mendapatkan informasi, hanya menjelaskan bahwa penggunaan tidak harus memiliki motif tertentu.

3) Media massa harus bersaing dengan media massa lain untuk memenuhi kebutuhan audiens

⁴⁹ Morrisson, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 264.

Media bersaing dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya dalam hal pilihan, perhatian dan penggunaan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan seseorang.

- 4) Audiens sadar sepenuhnya terhadap ketertarikan, motif dan penggunaan media

Kesadaran diri tentang adanya ketertarikan dan motif yang muncul dalam diri yang dilanjutkan dengan penggunaan media memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang tepat mengenai penggunaan media oleh audiens. Audiens melakukan pilihan secara sadar terhadap media tertentu yang akan dipergunakannya.

- 5) Penilaian isi media ditentukan oleh audiens

Isi media hanya dapat dinilai oleh diri sendiri. Misalnya program televisi yang dianggap tidak bermutu bisa jadi berguna bagi audiens tertentu yang merasakan kepuasan dengan menonton program tersebut.

5. Riset Audiens

a. Pengertian Audiens

Secara bahasa kata audiens adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yakni *Audience* yang berarti para hadirin, pendengar, penonton.⁵⁰ Jika ditinjau dari perpektif komunikasi, audiens adalah komunikan atau orang yang menerima pesan dari komunikator yang merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi massa.

⁵⁰ John M. Ichols dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003) hlm. 45.

Audiens adalah sentral atau sasaran komunikasi massa. Program siaran yang dibuat oleh stasiun penyiaran semata-mata bukanlah menurut selera sendiri melainkan selera masyarakat umum. Karenanya, media penyiaran berusaha untuk memberikan program siaran yang menarik untuk mendapatkan perhatian dari khalayak atau audiens.⁵¹

b. Karakteristik Audiens

Ada 4 bentuk karakteristik dari Audiens yaitu:⁵²

1) Heterogen

Audiens bersifat heterogen yakni individu-individu yang memiliki keberagaman atau kedudukannya dalam kategori sosial. Bermacam-macam usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tempat tinggal, kelas ekonomi, latar belakang budaya dan hal lainnya.

2) Anonim

Audiens bersifat anonim yaitu tidak mengenal. Meskipun seorang komunikator berbicara kepada komunikannya, namun komunikator dalam komunikasi massa tidak mengetahui identitas dari komunikannya atau pada siapa saja ia berkomunikasi, tentang nama, usia, tempat tinggal, atau perilakunya tidak diketahui oleh komunikator.

3) Berjumlah besar

Audiens dalam komunikasi massa terdiri dari individu-individu yang memilih produk media berdasarkan kebutuhan dan kesadaran

⁵¹ Morrisan, *Op. Cit.* hlm. 164.

⁵² Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.* hlm. 169.

sendiri. Individu-individu tersebut secara serempak menggunakan saluran media yang sama di berbagai tempat yang berbeda namun pada waktu yang bersamaan.

4) Audiens tersebar, baik dalam konteks ruang dan waktu.

c. Teknik Riset Audiens

Riset merupakan suatu proses untuk penyelidikan secara hati-hati dan sistematis dalam mencari fakta suatu penyelidikan.⁵³ Jadi, riset audiens adalah upaya yang dilakukan untuk mencari data tentang audiens sebagai pengguna media massa. Riset audiens dilakukan untuk mengetahui keadaan audiens seperti perilaku, kebiasaan, efektivitas, gaya hidup, ekspektasi dan mengukur besaran audiens.⁵⁴

Adapun metode yang dilakukan untuk mengetahui reaksi audiens terhadap suatu program acara melalui riset audiens adalah sebagai berikut:

1) Kelompok Fokus

Metode ini dilakukan oleh pihak penyiaran dengan cara mengumpulkan beberapa orang dari masyarakat untuk membahas beberapa aspek mengenai program siaran. Mereka akan disuruh untuk memperhatikan suatu program siaran, kemudian memberikan respon terhadap program tersebut, seperti mengenai konsep program, pembawa acara hingga bahasa yang digunakan.⁵⁵

⁵³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 3.

⁵⁴ Harliantara & Andi Rustam, *Radio is Sound Only: Pengantar & Prinsip Penyiaran di Era Digital*, Jakarta: Broadcastmagz Publisher, 2021.. hlm, 20.

⁵⁵ Morrisson, *Op. Cit.* hlm, 362.

2) Galvanic Skin Cheks

Riset ini dilakukan untuk mengetahui reaksi audiens terutama terhadap iklan, namun kini stasiun penyiaran menggunakannya untuk menentukan apakah perlu melakukan penataan ulang terhadap studionya. Dari perspektif jurnalistik, untuk mengetahui jenis berita yang lebih digemari atau apakah dibutuhkan seorang penyiar atau reporter baru.⁵⁶

3) Riset Prototipe

Riset Prototipe ini dilakukan untuk memperluas peluang kesuksesan dan untuk mengetahui peluang kesuksesan dibutuhkan riset audiens. Contohnya, ada suatu program siaran baru maka diperlukan sebuah riset untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari audiens sehingga pihak penyiaran akan mempertimbangkan mengenai nilai potensial dari pengiklan.⁵⁷

B. Kajian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa referensi sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud penulis adalah:

1. Skripsi Vamella Cassanda Guita, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun 2019. Penelitian Ini mengkaji

⁵⁶ John Vivian, *Op. Cit.* 437.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 438.

persepsi masyarakat Telaga Dewa V RT 15 RW 03 tentang siaran radio L-Baas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif.

Adapun persamaan penelitian Vamella dengan penelitian yang dilakukan penulis mengkaji tentang persepsi terhadap program acara radio. Kemudian perbedaannya penulis meneliti persepsi mahasiswa, sedangkan Vamella meneliti persepsi masyarakat.

2. Skripsi Luthfi Hidayat, Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Palebon terhadap program siaran dakwah Islamiyah di radio Idola 92,6 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hubungan penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti persepsi terhadap program siaran.

3. Skripsi Atika Ni'mah Fauziyah NIM 1617102002, Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020, dengan judul "Persepsi Pendengar Terhadap Program Acara Dakwah Kajian Rutin di Radio Insani FM (Studi Pada Mahasantri Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang-Purbalingga)". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat desa kaligondang terhadap siaran dakwah

Kajian Rutin oleh Radio Insani FM dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek penelitian, Lokasi penelitian di lokasi berada di desa Kaligondang sedangkan penelitian ini berlokasi di Padangsidempuan. Persamaan penelitian ini terletak pada permasalahan yang sama yakni tentang persepsi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin, KM 4.5 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Alasan penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap program siaran GALAKSI yang sasaran pendengarnya adalah mahasiswa. Waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan penelitian, dan selesai pada Juni 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, persepsi, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan disajikan dalam bentuk deksriptif.⁵⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya sangat mendasar berdasarkan fakta, peristiwa dan realita.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan riset audiens. Dalam hal ini peneliti akan melakukan riset audiens kepada mahasiswa sebagai pendengar program siaran GALAKSI (gali informasi

⁵⁸ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 331.

⁵⁹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 62.

ala anak KPI) dengan meneliti apa yang dialami oleh subjek berupa motivasi dan persepsi dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah kemudian digambarkan secara deksriptif.

C. Subjek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono sebagaimana dikutip oleh Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib *purposive sampling* adalah teknik pengambilan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu,⁶⁰ sehingga peneliti memiliki kriteria atau syarat-syarat tertentu yang dapat menunjukkan bahwa subjek penelitian paham mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan mahasiswa aktif prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- b. Mengetahui dan pernah mendengarkan siaran GALAKSI (gali informasi ala anak KPI)

Subjek penelitian yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 20 mahasiswa dari nim 19 dan nim 20 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

⁶⁰ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok", JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 7, No. 2, Tahun 2018, hlm. 78.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data penelitian. Adapun sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa dari nim 19 dan 20 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis sebagai pelengkap setelah data primer. Data sekunder yang dimaksud adalah penyiar, pihak RAU FM dan buku dari RAU FM Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (peneliti) dengan orang diwawancarai (sumber informasi) dengan memberikan pertanyaan terkait dengan masalah penelitian.⁶¹ Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sangat penting untuk mengetahui persepsi, pikiran, pendapat,

⁶¹ Muri Yusuf, *Op. Cit.* hlm. 372.

perasaan orang tentang gejala, peristiwa, fakta atau realita.⁶² Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) dengan mengajukan pertanyaan yang sudah dikonsepsi namun tidak sistematis atau hanya memuat garis-garis besarnya kepada sumber informasi. Metode wawancara ini dipilih karena peneliti tidak ingin melewatkan berbagai informasi dari narasumber sehingga tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan susulan saat wawancara sedang berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan tentang orang, kelompok, peristiwa atau kejadian dalam bentuk teks tertulis, gambar, maupun foto yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih akurat dengan adanya dokumen. Dalam teknik dokumen ini penulis akan mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian sebagai sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses untuk memeriksa data dan menginterpretasikan data yang sudah terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan keadaan yang diteliti.⁶³ Analisis data dibuat untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca.

⁶² J.R Rac, *Op. Cit.* hlm. 116.

⁶³ *Ibid*, hlm. 400.

Menurut Miles dan Huberman (1994) analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan serta pengujian (*drawing and verifying concusion*) yang prosesnya berlangsung selama penelitian.⁶⁴

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah memilah data yang didapatkan dari data primer dan skunder dengan membuat rangkuman data agar lebih sederhana, pengabstrakan data kasar dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶⁵ Dengan reduksi data, penulis memilih data yang bermakna dari hasil catatan yang dilakukan, hal ini untuk memperjelas dan mempertajam fokus masalah penelitian.

b. Penyajian Data (*data display*)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memuat gambaran dan pengklasifikasian (pengelompokan) untuk memberi kemungkinan penarikan kesimpulan.⁶⁶ Karena penelitian kualitatif berisi dengan perbedaan-perbedaan perspektif sehingga dibutuhkan pengelompokan yang saling terkait untuk membantu analisis data.

c. Penarikan kesimpulan dan pengujian (*drawing and verifying concusion*)

Penarikan kesimpulan dan pengujian merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah adanya data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Maka, penulis harus mengkonfirmasi, mempertajam,

⁶⁴ Salim & Syahrums, *Op. Cit.* hlm. 147.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 148.

⁶⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Op. Cit.* hlm. 100.

merevisi dan menyelesaikan kesimpulan-kesimpulan yang ada untuk merangkum menjadi kesimpulan final.

G. Teknik Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mengukur apakah data dan proses pencarian yang dilakukan sudah benar. Adapun caranya adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa pengamatan yang akan membantu peneliti agar lebih cermat dalam mencari data di lapangan, membangun hubungan dengan informan dan mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi.
2. Pengamatan terus menerus dilakukan untuk memperkaya peneliti, memilah mana yang bermakna dan tidak bermakna.
3. Triangulasi, triangulasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekaligus melakukan pengujian kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi sumber ini berarti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain.⁶⁷

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 241.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Gambaran Umum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang berdiri pada tanggal 21 Maret 1997, bersamaan dengan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan. Adapun Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan itu sendiri adalah pengembangan atau peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan. Keputusan Menteri Agama No. 300 Tahun 1997 serta No. 333 Tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).⁶⁸

Komunikasi Penyiaran Islam merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan Jurusan Dakwah, hingga akhir beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri

⁶⁸ Rencana Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2020/2024, hlm. 1-2.

(IAIN) Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka Jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas. Setelah menjadi fakultas, program studipun ditambah. Sehingga pada tahun 2014, dibuka Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI), dan di tahun 2015 dibuka dua Program Studi Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Hingga saat ini, FDIK menaungi empat Program Studi, yakni: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).⁶⁹

Dalam perjalanan sejak menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 16 (enam belas) tahun telah terjadi pergantian pemimpin yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A (Ketua Jurusan Dakwah pada Periode 1997 s/d 2002 dan Periode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, M.A (Ketua Jurusan Dakwah periode 2006 s/d 2010). Kemudian dilanjutkan Fauziah Nasution, M.Ag (Ketua Jurusan Dakwah Periode 2010 s/d 2013) dan beralih status menjadi Fakultas.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 8 Tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M. Ag menjadi Dekan Pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk periode 2013 s/d 2017. Dr. Juni Wati Sri Rizki,

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 3.

S.Sos., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Fauzi Rizal, M.A selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Sedangkan Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dengan beralih menjadi Fakultas yaitu Ibu Lis Yulianti M.Psi kemudian di lanjutkan oleh Bapak Dr. Sholeh Fikri., M.Ag kemudian dilanjutkan oleh Ibu Dra. Replita.,M.Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam saat beralihnya status menjadi Fakultas. Kemudian dilanjutkan Dr. Ali Sati, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2018 s/d 2022, Dr. Mohd. Rafiq., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Saat ini Dr. Magdalena, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2022 s/d 2026, Dr. Anas Habibi Ritonga, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan, Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

b. Visi, Misi Tujuan dan Profil Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

a) Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang penyiaran Islam (tabligh).

b) Misi

1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu komunikasi dan tabligh/penyiaran Islam yang unggul dan integratif-interkoneksi berbasis ICT dan kearifan lokal.

2) Mengembangkan penelitian di bidang komunikasi dan tabligh/penyiaran Islam dengan pendekatan interkoneksi/multidisipliner berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.

3) Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka tabligh/penyiaran Islam.

4) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.

5) Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan life skill mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.

6) Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai teori-teori dakwah (tabligh), komunikasi dan jurnalistik Islam serta mampu memanfaatkan media komunikasi sebagai media tabligh.
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang tabligh.
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif dan memiliki life skill serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat.
- 4) Menghasilkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.

d. Profil Lulusan

- 1) Dai.
- 2) Praktisi media.
- 3) Penyuluh agama.
- 4) Jurnalis.
- 5) Tenaga humas.⁷⁰

2. Radio Adi Utama Laksamana (RAU FM) Padangsidempuan

1) Gambaran Umum RAU FM Padangsidempuan

PT Radio Adi Utama Laksamana, berdiri pada tanggal 25 Desember 1994 di Padangsidempuan yang didirikan oleh T. Faisal Laksamana, SE dan

⁷⁰ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018, (Padangsidempuan: 2018), hlm. 37-38.

Dr. Indriati dengan nama RAU 105 FM. Radio Adi Utama Laksamana Padangsidempuan menjadi layanan penyiaran swasta yang ada di wilayah Kota Padangsidempuan dan mencakup wilayah Tapanuli Bagian Selatan, serta radio pertama yang berdiri di jalur atau gelombang FM (Frekuensi Modulation) dan satu-satunya radio anggota PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) di Kota Padangsidempuan.⁷¹

Latar belakang pendirian Radio Adi Utama Laksamana adalah kepedulian kepada masyarakat khususnya generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa, pendidikan pertama sesudah keluarga adalah di sekolah formal dan di lingkungan. Kehadiran Radio Adi Utama Laksamana diharapkan dapat memberi wadah bagi generasi muda untuk menggunakan waktunya secara maksimal dan positif, dalam suasana yang santai, menghibur dan mendidik/ edukatif.

Radio Adi Utama Laksamana di kota Padangsidempuan ini dapat menjadi bahan bagi masyarakat khususnya yang berusia lebih muda untuk memanfaatkan waktu secara ideal dan maksimal, khususnya dalam bidang hiburan dan pendidikan. Kehadiran Radio Adi Utama Laksamana diharapkan menumbuhkan kecintaan kepada budaya daerah dengan tujuan pengembangan budaya bangsa oleh generasi muda sehingga akan dihasilkan generasi-generasi yang berkualitas.

⁷¹ Dokumen resmi RAU FM Padangsidempuan.

2) Visi dan Misi RAU FM Padangsidimpuan

Adapun Visi dan Misi dari RAU FM Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:⁷²

a. Visi

Menjadikan radio untuk kalangan umum dan pemuda-pemudi terbaik di Kota Padangsidimpuan yang dapat berperan serta dalam menggarap hakikat keberadaan manusia.

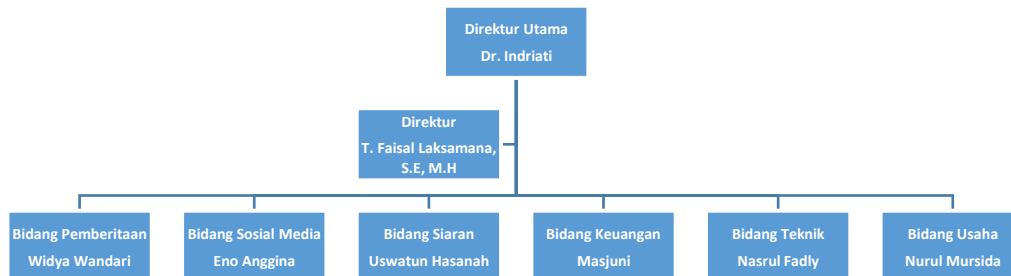
b. Misi

- a) Radio yang mampu menyajikan produk siaran yang informatif, edukatif dan menghibur.
- b) Membentuk dan memberdayakan komunitas anak muda dalam rangka peningkatan kualitas hidup.
- c) Pencipta trend positif bagi anak muda Kota Padangsidimpuan. Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak yang berperan.
- d) Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya.

⁷² Dokumen resmi RAU FM Padangsidimpuan

3) Struktur Organisasi Radio RAU FM Padangsidimpuan

Dalam mengoperasikan siaran radio agar berjalan secara struktural, maka pihak pengelola membentuk susunan kepengurusan radio. Berikut adalah struktur kepengurusan radio RAU FM Padangsidimpuan.



4) Program Siaran Radio RAU FM Padangsidimpuan

Radio Adi Utama Laksamana selalu berusaha memberikan hiburan yang memotivasi dan mendidik sehingga program acaranya terencana dan dirancang secara profesional serta tepat sasaran sesuai kebutuhan pendengarnya.

Adapun beberapa program tersebut dibagi menjadi beberapa kategori:

Kategori Siaran	Program Siaran	Jadwal Harian	Waktu (WIB)
Selamat Pagi Padangsidimpuan	Info cuaca, Ekonomi, Edukasi, Bisnis, Wisata, Kuliner & Kesehatan, Relai Berita, Talkshow Kesehatan dan Request Pagi	Senin- Sabtu	06.00-10.00
GALAKSI	GALAKSI (Gali Informasi Ala Anak KPI) Membahas informasi seputar Tapanuli Bagian Selatan	Senin-Sabtu	12.00-14.00
Program Anak	Pentas Anak (Usia 9-12 tahun)	Minggu	09.00-10.00

Program Religious	OBSESI	Jumat	11.00-12.00
	Kuliah Islam	Senin-Minggu	00.00
	Inspirasi Kita dan Ceramah Ust. Somad		05.00
	Cakrawala Islam		06.30
	Kisah Mulia		07.00
	Al-Kabair		11.00
	Mutiara Islam		Selesai Adzan
Tangga Lagu	Tangga Lagu Dangdut	Sabtu	19.00
	HISTERIS (10 tangga lagu Batak & Tapsel)	Minggu	13.00
	EKSIS (10 tangga lagu Pop Indonesia)	Minggu	16.00
RAU Memory	RAU Memory (Pemutaran lagu lama)	Senin-Minggu	22.00-24.00
DUTA	DUTA (Dunia Kita) Info Female, Gaya, Muslimah, Tips, Karir, Reuest Siang, Polisi Sambang Udara (POSARA)	Senin-Jumat	10.00-12.00
Ketabo Tu Sidimpuan	Ketabo Tu Sidimpuan (Request lagu Batak & Tapsel)	Senin-Jumat	14.00-16.00
Kita Dan Budaya	Info Budaya, Wisata, Tips, Travel, Lifestyle	Sabtu-Minggu	10.00-14.00
Request Weekend	Lagu Pop Indo, Barat, Batak, Tapsel dan Dangdut	Sabtu-Minggu	14.00-16.00
Night With Us	Segmen Anak Muda: Curhat	Minggu	20.00

Berbalas Pantun	Berbalas Pantun	Selasa	20.00- 22.00
Karaoke Malam Minggu	Segmen Kaula Muda Berekspresi Bernyanyi dari rumah dan studio	Sabtu	20.00- 24.00

Adapun format siaran radio RAU FM adalah sebagai berikut:⁷³

Musik	: 60%
Berita	: 20%
Talkshow	: 20%

5) Program Siaran GALAKSI (Gali Informasi Ala Anak KPI)

Program Siaran Galaksi adalah salah satu program acara yang ada di Radio 105 RAU FM Padangsidempuan yang mulai mengudara pada Desember 2020. Siaran GALAKSI dibawakan oleh mahasiswa dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Siaran GALAKSI dijadwalkan setiap Senin hingga Sabtu, pukul 12.00- 14.00 wib, mahasiswa yang mengisi siaran GALAKSI setiap harinya berganti sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Program GALAKSI merupakan program berbagi informasi seputar Tapanuli Bagian Selatan, yang disajikan secara informatif dan menarik untuk menambah dan memenuhi kebutuhan informasi pendengarnya.

⁷³ Dokumen resmi RAU FM Padangsidempuan

B. Temuan Khusus

1. Persepsi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Terhadap Program Siaran GALAKSI

Persepsi pendengar (mahasiswa) terhadap program siaran GALAKSI di RAU FM Padangsidimpuan merupakan suatu proses penilaian yang ditentukan oleh faktor internal berupa karakteristik individu yang menerima rangsangan dan faktor eksternal yang berupa karakteristik objek yang memberikan rangsangan.

Mahasiswa mulai aktif mendengarkan program siaran GALAKSI setelah dipublikasikan secara aktif khususnya di dalam wilayah cakupan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, apalagi mahasiswa yang berada dalam Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hal ini dikarenakan radio menjadi satu-satunya media yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa pada saat di dalam asrama.

Persepsi yang peneliti maksud adalah pendapat serta pandangan mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan NIM 19 dan 20, mengenai motif dan manfaat dari mendengarkan program siaran GALAKSI RAU FM Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Irpa Suri, dia mengatakan bahwa:

Irpa berpendapat GALAKSI mampu mendorong anak muda untuk mengenali daerahnya, terkhusus di wilayah TABAGSEL. Dengan adanya GALAKSI, pendengar bisa tau kalau prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernaung dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan fokus lulusannya tidak hanya berdakwah saja, bisa juga masuk dalam dunia kepenyiaran dan jurnalistik. Tentunya hal ini bisa menjadi *marketing* yang baik pada prodi KPI. GALAKSI juga memberikan kesan yang baik.⁷⁴

Selanjutnya wawancara dengan Maimunah Pasaribu, Mai mengatakan:

Program siaran GALAKSI sangat mengedukasi dan menambah wawasan untuk pendengar. Dengan mendengarkan GALAKSI, pendengar akan mengetahui informasi seputar TABAGSEL yang jarang di *expose*. Dan juga, dengan adanya GALAKSI bisa memotivasi sesama mahasiswa.⁷⁵

Berikutnya wawancara dengan Winda Sari, dia mengatakan;

Menurut Winda, GALAKSI adalah acara yang pas untuk mengasah wawasan dan pengetahuan seputar Tapanuli Bagian Selatan. Apalagi untuk mahasiswa, sebagai mahasiswa harusnya mengetahui informasi-informasi lokal yang akan bermanfaat nantinya.⁷⁶

Selanjutnya wawancara dengan Siti Nurmaya, dia mengatakan:

Program siaran GALAKSI sangat dapat membuat mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Maya mengungkapkan dengan pengetahuan yang didapat dari mendengarkan GALAKSI, dia lebih merasa percaya diri Ketika berbaur di masyarakat.⁷⁷

⁷⁴ Wawancara Irpa Suri, Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁷⁵ Wawancara dengan Maimunah Pasaribu, Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁷⁶ Wawancara dengan Winda Sari, Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁷⁷ Wawancara dengan Siti Nurmaya, Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hasil wawancara dengan Andzar Kasih Pratama Wijaya, dia mengatakan:

Selain informasi yang disampaikan, cara penyiar dari penyiar di GALAKSI menurut saya bagus. Cara penyiar menyapa dan memberikan salam sesuai dengan ajaran Islam, karna selalu dimulai dengan Assalamualaikum sebelum membuka acara. Penyiar juga mampu melontarkan candaan yang membuat siaran semakin hidup.⁷⁸

Berikutnya wawancara dengan Muhammad Fazry, dia mengatakan bahwa:

Menurut saya penyampaian penyiar bagus dan menarik, seolah penyiar berbicara langsung kepada audiensnya. Terus juga kata-katanya tidak ribet dan menggunakan kata-kata yang dipahami, tidak menggunakan kata-kata yang artinya sulit dipahami.⁷⁹

Untuk menguatkan data-data yang ada, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan tambahan mengenai Persepsi Mahasiswa.

Adapun hasil wawancara dengan para Informan sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan Uswatun Hasanah (Penyiar RAU FM) mengatakan bahwa:

“GALAKSI mendapat respon yang positif bagi kalangan mahasiswa. Banyak Mahasiswa yang memberikan respon positif terhadap GALAKSI, yang dengan cepat menjadi salah satu program unggulan RAU FM.”⁸⁰

⁷⁸ Wawancara dengan Andzar Kasih Pratama Wijaya, Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁷⁹ Wawancara Muhammad Fazry, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁸⁰ Wawancara Uswatun Hasanah, Penyiar RAU FM

Widya Wandari (Penyiar RAU FM) juga memberikan pendapatnya, dia mengatakan;

“GALAKSI sendiri patut dibanggakan karena dengan cepat diterima oleh pendengar. Saya yang secara aktif mendengarkan GALAKSI merasakan manfaat dari info-info yang saya dengarkan di GALAKSI. Saya merasa puas dengan informasi yang disajikan, saya rasa kebutuhan informasi akan TABAGSEL terpenuhi dari siaran GALAKSI.⁸¹

2. Motivasi Mahasiswa Mendengarkan Program Siaran GALAKSI RAU FM Padangsidimpuan

Motivasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk bertindak dalam upaya mencapai suatu tujuan. Perbedaan motivasi mahasiswa untuk mendengarkan program siaran GALAKSI akan mempengaruhi perhatian pendengar sehingga mempengaruhi persepsi mereka.

Hasil wawancara dengan Winda Fatma, dia mengatakan bahwa:

Saya mendengarkan GALAKSI karna GALAKSI merupakan program khusus untuk anak KPI. Setiap kali saya mendengarkan GALAKSI, ada rasa bangga karena penyiar GALAKSI merupakan mahasiswa yang satu prodi dengan saya. Saya juga suka dengan informasi yang disampaikan, gaya bicara dari setiap penyiar juga komunikatif, jadi saya senang mendengarnya. Selain itu saya juga bisa *request* lagu yang ingin saya dengar.⁸²

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Nurhasanah yang mengatakan:

Saya mendengarkan GALAKSI karena GALAKSI ini acara yang berkaitan dengan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selain itu informasi yang disampaikan menurut saya bisa menambah

⁸¹ Wawancara Widya Wandari, Penyiar RAU FM

⁸² Wawancara Winda Fatma, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

wawasan. Saya juga merasa bangga dengan adanya GALAKSI, karna bisa memotivasi saya untuk berkembang seperti penyiar dari GALAKSI.⁸³

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Rosmayani Rambe, dia mengatakan:

Hal yang membuat saya mendengarkan GALAKSI tentu saja untuk memperdalam pengetahuan mengenai TABAGSEL, dengan mendengarkan GALAKSI saya bisa tau mengenai sejarah dan juga tokoh-tokoh yang berasal dari TABAGSEL. Selain itu, lagu-lagu yang diputarkan juga dapat menemani saya ketika sedang beristirahat. Saya merasa terhibur dengan lagu yang diputarkan.⁸⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Widya Angraeni, dia mengatakan:

Radio menjadi penghibur ketika berada dalam asrama. Dan GALAKSI merupakan program siaran yang saya sukai karena berkaitan langsung dengan daerah TABAGSEL. Saya sangat menyukai informasi yang disampaikan, seperti informasi tentang patung bayo kokong yang ada di Siborang. Sebelumnya saya tidak tau bagaimana cerita atau sejarah dari bayo kokong itu, dan saya mendengar informasi itu di GALAKSI.⁸⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Leli Asyuro, dia mengatakan:

Secara keseluruhan menurut saya GALAKSI ini acara yang menarik, apalagi informasi yang disajikan cukup penting. Saya sendiri mendengarkan GALAKSI untuk menambah wawasan pengetahuan saya seputar TABAGSEL. Tidak perlu repot membaca dan mencari, cukup menyimak apa yang disampaikan.⁸⁶

⁸³ Wawancara Nurhasanah, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁸⁴ Wawancara Rosmayani Rambe, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁸⁵ Wawancara Widya Angraeni, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁸⁶ Wawancara Leli Asyuro, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa motif mahasiswa untuk mendengarkan program siaran GALAKSI berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama, yakni untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Tapanuli Bagian Selatan.

3. Manfaat Mendengarkan Program Siaran GALAKSI RAU FM

Padangsidimpuan

Manfaat adalah segala hal yang dianggap memiliki faedah (manfaat) yang dirasakan oleh seseorang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada 20 mahasiswa, diketahui bahwa manfaat yang paling dirasakan oleh mahasiswa dari mendengarkan program siaran GALAKSI RAU FM Padangsidimpuan adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai wilayah Tapanuli Bagian Selatan.

Hasil wawancara dengan Dini Anggraini, yang mengatakan bahwa:

Manfaat yang saya dapatkan adalah bertambahnya pengetahuan tentang TABAGSEL. Saya jadi lebih tau mengenai budaya dan juga tempat wisata yang bisa saya dikunjungi di TABAGSEL ini.⁸⁷

Hasil wawancara dengan Tomi Setiawan Harahap, dia mengatakan bahwa:

Manfaatnya banyak sekali bagi saya, apalagi selama saya asrama. Ketika jenuh dan bosan berada di asrama, saya bisa menghilangkan kebosanan saya dengan mendengarkan GALAKSI, selain itu isi GALAKSI juga bermanfaat untuk

⁸⁷ Wawancara dengan Dini Anggraini, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

menambah wawasan saya. Dan juga ada sesi *request* lagu, jadi saya bisa menghilangkan rasa bosan dan jenuh saya dengan berkirim salam dan *request* lagu favorit saya.⁸⁸

Hasil wawancara dengan Nuraisyah Ritonga, dia mengatakan bahwa:

GALAKSI selalu hadir dari senin hingga sabtu, dan setiap mengudara pasti ada informasi seputar TABAGSEL yang disampaikan. Jadi ketika mendengarkan GALAKSI, tiap hari wawasan kita mengenai TABAGSEL akan bertambah. Mendengar informasi yang disampaikan dari teman sebaya membuat informasi yang disampaikan jadi lebih mudah diingat dan dipahami.⁸⁹

Hasil wawancara dengan Muhammad Maendra, mengatakan bahwa:

Manfaatnya yang saya rasakan menambah pengetahuan seputar TABAGSEL, dan juga menambah motivasi diri agar lebih memperdalam pengetahuan sebagai mahasiswa. Dengan adanya informasi yang diketahui seputar TABAGSEL, saya sebagai mahasiswa akan mudah berbaur dengan masyarakat karna mengetahui seluk beluk budaya, adat dan juga tradisinya.⁹⁰

Hasil wawancara dengan Putri Anjali Hasibuan, mengatakan bahwa:

Manfaat yang sangat saya rasakan adalah bertambahnya rasa percaya diri. Selain itu, pengetahuan saya mengenai TABAGSEL meluas. Banyak informasi yang sebelumnya saya tidak tahu sama sekali, tapi karena GALAKSI saya bisa mengetahuinya.⁹¹

⁸⁸ Wawancara dengan Tomi Setiawan, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁸⁹ Wawancara dengan Nuraisyah Ritonga, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁹⁰ Wawancara dengan Muhammad Maendra, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁹¹ Wawancara dengan Putri Anjali, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa manfaat paling dominan yang dirasakan oleh mahasiswa adalah bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Tapanuli Bagian Selatan.

4. Kepuasan Mahasiswa Mendengarkan Siaran GALAKSI RAU

FM Padangsidimpuan

Mahasiswa menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing (*uses*) dan kemudian mendapatkan kepuasan (*grarification*). Meski untuk menggunakan media massa tidak harus memiliki alasan atau tujuan khusus, tidak menutup kemungkinan akan memberikan kepuasan bagi penggunanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, diketahui bahwa mahasiswa merasa cukup puas mendengarkan Program siaran GALAKSI RAU FM Padangsidimpuan.

Seperti hasil wawancara dengan Sri Mulyani mengatakan bahwa: “Menurut saya informasi yang ingin saya dapatkan cukup terpenuhi. Rasa ingin tahu saya seputar TABAGSEL, sedikit demi sedikit terjawab ketika mendengarkan program GALAKSI.”⁹²

Reihan Nanda juga memiliki pendapat yang sama, dia mengatakan bahwa:

⁹² Wawancara dengan Sri Wahyuni, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Informasi yang disampaikan sangat bermanfaat apalagi untuk mahasiswa, karena akan melakukan kuliah lapangan. Dengan informasi seputar TABAGSEL yang didapat dari GALAKSI, membuat saya tau sedikit-sedikit tentang kebiasaan dari masyarakat TABAGSEL.⁹³

Kemudian hasil wawancara dengan Muhammad Nisfu, dia mengatakan bahwa:

Saya senang mendengarkan GALAKSI, selain menghibur dan bersifat informatif, kebutuhan akan informasi saya bertambah. Saya bisa mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu yang sedang *trend*, mengetahui sesuatu yang belum saya ketahui, baik seputar sejarah, wisata, tokoh dan sebagainya.⁹⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan Nuraisyah Ritonga, mengatakan bahwa:

GALAKSI terbukti menambah wawasan mahasiswa seputar TABAGSEL. Saya adalah buktinya, sebelumnya saya minim sekali akan pengetahuan seputar TABAGSEL. Informasi yang disajikan GALAKSI benar-benar membantu dan menambah wawasan tentang TABAGSEL.⁹⁵

C. Analisis Hasil Penelitian

GALAKSI (Gali Informasi Ala Anak KPI) merupakan program siaran mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang mengudara di RAU FM Padangsidempuan setiap hari senin-sabtu pukul 12.00-14.00 WIB. Format siaran GALAKSI dengan format program:

⁹³ Wawancara dengan Reihan Nanda, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁹⁴ Wawancara dengan Muhammad Nisfu, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁹⁵ Wawancara dengan Nuraisyah Ritonga, Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

informatif (menginformasikan) dan *interaktif* (melibatkan audiens) dengan durasi 120 menit, dengan target pendengar: Mahasiswa dan Masyarakat (remaja/tua). Program siaran GALAKSI RAU FM dipandu oleh mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun tujuan dari GALAKSI adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pendengar dan menjadi ladang memperdalam serta mempraktekkan ilmu dan skill bagi penyiarnya. Dengan menyajikan informasi-informasi seputar Tapanuli Bagian Selatan (TABAGSEL), diharapkan pendengar mau dan mampu untuk mengenali dan mengetahui informasi di wilayahnya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi nim 19 dan nim 20 terhadap program siaran GALAKSI RAU FM adalah positif, dengan informasi-informasi yang disampaikan seputar sejarah, tokoh, adat, tradisi, budaya, kuliner dan tempat wisata di wilayah cakupan Tapanuli Bagian Selatan.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan fakta bahwa pengetahuan mahasiswa nim 19 dan nim 20 seputar TABAGSEL masih minim. Sehingga mahasiswa memiliki dorongan atau motivasi untuk mendengarkan GALAKSI yang dalam siarannya menawarkan informasi seputar TABAGSEL. Manfaat yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa adalah bertambahnya ilmu pengetahuan seputar Tapanuli Bagian Selatan.

Program siaran GALAKSI RAU FM Padangsidempuan, yang mengangkat informasi seputar TABAGSEL menjadi salah satu alasan mahasiswa begitu tertarik dan menyukai program siaran GALAKSI, maka program siaran GALAKSI RAU FM Padangsidempuan telah berhasil menyalurkan pesan-pesan ataupun informasi yang ingin disampaikan kepada pendengar, khususnya mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang merasa terbantu dengan adanya program siaran GALAKSI ini, karena mampu meningkatkan wawasan serta membantu mahasiswa memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan informasi melalui radio.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis berkesimpulan bahwa:

1. Persepsi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terhadap Program Siaran GALAKSI adalah positif, dengan materi yang dianggap penting dan bermanfaat, serta penyampaian penyiar yang baik dan sopan.
2. Motivasi Mahasiswa mendengarkan GALAKSI untuk mendapatkan informasi seputar TABAGSEL (tokoh, adat, tradisi, budaya, wisata dan kuliner), serta mengisi waktu luang.
3. Manfaat yang didapat mahasiswa dalam mendengarkan program siaran GALAKSI, semakin percaya diri di masyarakat, karena pengetahuan yang bertambah seputar daerah yang ditinggali (TABAGSEL).
4. Mahasiswa nim 19 dan nim 20 merasa puas dengan siaran yang ditayangkan dalam program siaran GALAKSI, informasi yang diselingi dengan musik, juga ada sesi *request* lagu dan berkirim salam lewat radio.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan persepsi dari mahasiswa adalah positif, sebaiknya Siaran GALAKSI diadakan Kembali.
2. Dalam siarannya, jika GALAKSI diadakan kembali, maka informasi yang disajikan lebih ditingkatkan lagi.
3. Teruntut mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar semakin gencar dalam mendalami pengetahuan seputar Tapanuli Bagian Selatan.
4. Teruntut para penyiar GALAKSI agar terus meningkatkan kualitas diri, sehingga bisa memberikan yang terbaik ketika memasuki dunia kepenyiaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliwei. 2011. *Komunikasi Serba ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana
- Arini Disti Utami, dkk. 2019. "Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Serial Drama Televisi Elif di SCTV", *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8
- B.P Dwi Riyanti. 1996. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gunadarma
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Deddy Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Departemen Agama RI. 1992. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an
- Elvinaro Ardianto, dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Sempiosa Rekatama Media
- Eric B. Shiraev, David A. Levy. 2012. *Psikologi Lintas Kultural*, Terjemahan oleh Triwibowo B.S. Jakarta: Kencana
- Hanaa Djumhana Bastaman. 2011. *Integrasi Psikologi Dalam Islam*. Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil
- Harliantara & Andi Rustam. 2021. *Radio is Sound Only: Pengantar & Prinsip Penyiaran di Era Digital*. Jakarta: Broadcastmagz Publisher
- Herimanto dan Winarno. 2012. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- J.R Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Joanes, Ahmad. 2014. *Persepsi & Logik*. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia
- John M. Ichols dan Hasan Shadly. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia

Kartini Kartono. 1991. *Psikologi Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Rajawali

Markus Utomo Sukender. 2017. *Psikologi Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish

Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana

Muhamad Mufid. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Muhammad Ustman Najati. 2004. *Psikologi Dalam Perspektif Hadis*, alih bahasa oleh Zainuddin Abu Bakae dkk. Jakarta: Pustaka

Muri Yusuf. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Nurdin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers

Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing

Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rachmat Kriyanto. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Sendjana S.D. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka

Sri Sartono. 2008. *Teknik Penyiaran Dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan

Sri Susanto. 2008. *Teknik Penyiaran Dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Mahasiswa

1. Apa alasan anda mendengarkan program siaran GALAKSI?
2. Bagaimana menurut anda mengenai informasi yang disiarkan oleh program siaran GALAKSI?
3. Apa manfaat yang anda dapatkan dari mendengarkan program siaran GALAKSI?
4. Sebagai mahasiswa, apakah menurut anda program tersebut membantu dalam memperdalam pengetahuan dan wawasan anda mengenai TABAGSEL?
5. Apakah informasi yang disampaikan oleh penyiar berguna dalam keseharian anda?
6. Bagaimana menurut anda cara penyampaian para penyiar GALAKSI?
7. Apakah tujuan anda untuk mendengarkan program siaran GALAKSI terpenuhi?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Wawancara dengan Penyiar GALAKSI



Wawancara dengan pihak RAU FM



Ruang siaran GALAKSI (RAU FM)



Brosur RAU FM yang berisi GALAKSI sebagai salah satu program unggulan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Eno Anggina Putri Harahap
NIM : 1830100021
Tempat Tanggal Lahir : Simatorkis Sisoma, 26 Februari 1999
Alamat : Simatorkis Sisoma
No. HP / Email : 081375841309 / asqeelaeno@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Johor Harahap
Nama Ibu : Hotnida Tampubolon
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Simatorkis Sisoma

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200112 Panyanggar
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan
3. SMK Negeri 1 Padangsidempuan
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

